

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah. Maka ditarik kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian dari 3 bentuk Indikator dari pola asuh orang tua dengan 3 indikator yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, dan pola asuh permisif maka didapatkan hasil yang diambil dari masing-masing indikator yang memiliki kategorisasi yang paling banyak frekunsinya, dari 3 indikator tersebut yang memiliki kategorisasi sangat tinggi adalah pola asuh otoriter sebanyak 29 siswa atau 42%
2. Berdasarkan Hasil Penelitian menyatakan bahwa kategorisasi Tinggi memiliki Frekuensi yang paling besar dengan jumlah sebanyak 24 atau 35% dibandingkan dengan kategori yang lain, kemudian kategori rendah dengan jumlah frekuensi sebanyak 23 atau 33%, selanjutnya kategori sangat tinggi dengan frekuensi 11 atau 16%, dan kategori sangat rendah memiliki frekuensi sekitar 11 atau 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kategorisasi dari keterampilan komunikasi interpersonal memiliki kecenderungan kategori Tinggi.

3. Berdasarkan hasil Uji persial untuk pola asuh otoriter (X1) diperoleh sig 0,001 < 0,05 yang berarti pola asuh otoriter memiliki pengaruh secara persial terhadap variabel keterampilan komunikasi interpersonal, Uji persial untuk pola asuh demokrasi (X2) diperoleh sig 0,015 < 0,05 yang berarti pola asuh demokrasi tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap variabel keterampilan komunikasi interpersonal, Uji persial untuk pola asuh permasif (X3) diperoleh sig -0,119 < 0,05 yang berarti pola asuh permasif tidak memiliki pengaruh secara persial terhadap variabel keterampilan komunikasi interpersonal

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Saran bagi orang tua siswa

Melihat kondisi komunikasi interpersonal yang berbeda dengan pola asuh orang tua, maka diharapkan orang tua siswa dapat menerapkan pola asuh yang lebih baik, agar menghasilkan anak yang lebih baik dan anak yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik disekolah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Saran bagi guru BK

Terus meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pemahaman tentang keterampilan komunikasi interpersonal kepada peserta didik agar tercapainya komunikasi yang baik yang dapat peserta didik terapkan di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih lengkap yang dapat mengurangi berbagai kelemahan dari penelitian ini.